



**TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN PENERBANGAN
SEBAGAI PELAKU USAHA TERHADAP KEHILANGAN
BARANG BAGASI PENUMPANG DITINJAU DARI UU
NOMOR 8 TAHUN 1999 TENTANG PERLINDUNGAN
KONSUMEN**

TESIS

DANIEL J NAPITUPULU

1910622028

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Daniel J Napitupulu

NIM : 1910622028

Tanggal : 17 Juli 2021

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataannya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Daniel J Napitupulu

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : . Daniel J Napitupulu

NIM : 1910622028

Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Tanggung Jawab Perusahaan Penerbangan Sebagai Pelaku Usaha Terhadap Kehilangan Barang Bagasi Penumpang Ditinjau dari UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen”** ,Beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : .

Yang Menyatakan



Daniel J Napitupulu

PENGESAHAN

Tesis di ajukan oleh :

Nama : Daniel J Napitupulu
NRP : 1910622028
Program Studi : Magister Hukum
Judul Tesis : Tanggung Jawab Perusahaan Penerbangan Sebagai Pelaku Usaha Terhadap Kehilangan Barang Bagasi Penumpang Ditinjau dari UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan di terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Negeri Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.



Dr. Abdul Halim, M.Ag
Ketua Penguji



Dr. St. Laksanto Utomo, SH, MH
Penguji I



Dr. Arrisman, SH, MH
Penguji II/ Pembimbing



Dr. Abdul Halim, M.Ag
Dekan



Dr. Beniharmoni Harefa, SH, LLM
Kaprosdi

Ditetapkan di :

Tanggal Ujian :

ABSTRAK

Angkutan Udara merupakan setiap kegiatan dengan menggunakan Pesawat Udara untuk mengangkut penumpang, kargo dan/atau post untuk satu perjalanan atau lebih dari satu bandar udara ke bandar udara yang lain atau beberapa bandar udara. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai apa hambatan perlindungan hukum terhadap konsumen angkutan udara apabila terjadi kehilangan barang bagasi di pesawat. Permasalahan lainnya adalah apa akibat hukum perusahaan penerbangan sebagai pelaku usaha terhadap kehilangan barang bagasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif dengan jenis pendekatan kasus dan pendekatan perundang-undangan. Penelitian normatif dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti menggunakan analisis yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan perlindungan hukum terhadap konsumen angkutan udara apabila terjadi kehilangan barang bagasi di pesawat terletak pada prosedur dan proses yang panjang sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara sehingga harus menunggu lama dan konsumen selaku pihak yang kehilangan barang bagasi tidak bisa mendapatkan kompensasi pada saat itu juga. Kemudian akibat hukum perusahaan penerbangan sebagai pelaku usaha terhadap kehilangan barang bagasi adalah perusahaan penerbangan harus bertanggung jawab kepada konsumen yang mengalami kerugian akibat kehilangan barang bagasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dengan cara memenuhi hak konsumen berupa pemberian ganti kerugian sesuai dengan besaran yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 77 Tahun 2011 tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara.

Kata Kunci: Angkutan Udara, Tanggung Jawab Pengangkut, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

Air Transportation is any activity using Aircraft to transport passengers, cargo and/or post for one or more trips from one airport to another or several airports. The problem in this research is about what are the legal protection barriers to air transport consumers in the event of loss of luggage on the plane. Another problem is what are the legal consequences of airlines as business actors for the loss of baggage. The research method used is normative research with a case approach and a statutory approach. Normative research is carried out by examining library materials or secondary data as the basis for research using qualitative analysis. The results of the study indicate that the barriers to legal protection for air transport consumers in the event of loss of baggage on the aircraft lie in the lengthy procedures and processes as contained in Law Number 1 of 2009 concerning Aviation and Regulation of the Minister of Transportation Number 77 of 2011 concerning Responsibilities of the Transport Carrier. Air, so they have to wait a long time and consumers as the party who loses luggage cannot get compensation at that time. Then the legal consequence of the airline company as a business actor for the loss of baggage is that the airline company must be responsible to consumers who suffer losses due to loss of baggage in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection by fulfilling consumer rights in the form of compensation in accordance with the amount regulated in Law Number 1 of 2009 concerning Aviation and Regulation of the Minister of Transportation Number 77 of 2011 concerning Responsibilities of Air Transport Carriers.

Keywords: *Air Transportation, Carrier Responsibilities, Legal Protection*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini dengan baik.

Tugas Akhir yang berjudul **“Tanggung Jawab Perusahaan Penerbangan Sebagai Pelaku Usaha Terhadap Kehilangan Barang Bagasi Penumpang Ditinjau dari UU Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan tulus memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terutama kepada:

1. Ibu Dr. Erna Hernawati, AK., CPMA., CA. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
2. Dr. H. Abdul Halim, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
3. Dr. Beniharmoni Harefa, SH.,LLM. Selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
4. Dr. Arrisman, SH, MH Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan;
5. Bapak dan Ibu Civitas akademika, serta seluruh karyawan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta;
6. Bapak Muchtar, S.Sos, M.Si Kepala Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Timur yang telah memberikan izin untuk menempuh pendidikan Magister Hukum.
7. Istri tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'anya;
8. Keluarga Tercinta, yang selalu mendo'akan terbaik buat saya;
9. Agustiar Hahiri Lubis, SH yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penulisan tugas akhir.
10. Seluruh teman-teman konsentrasi Hukum Bisnis, yang banyak memberikan masukan dan mewarnai dalam kebersamaan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat

Jakarta, Agustus 2021

Daniel J Napitupulu

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Perumusan Masalah.....	6
I.3. Tujuan Penelitian.....	6
I.4. Manfaat Penelitian.....	6
I.5. Kerangka Teoritis dan Kerangka Konseptual.....	7
I.6. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA PENGANGKUTAN UDARA.....	21
II.1. Pengertian Pengangkutan Udara.....	21
II.2. Subjek Hukum dalam Pengangkutan Udara.....	27
II.3. Hubungan Hukum Maskapai Penerbangan dengan Konsumen	31
II.4. Pengaturan Bagasi untuk Pengangkutan Barang Konsumen Maskapai Penerbangan	35
II.5. Hak dan Kewajiban Konsumen Penerbangan	36
II.6. Kewajiban Maskapai Penerbangan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	50

III.1.	Tipe Penelitian.....	50
III.2.	Jenis Pendekatan.....	50
III.3.	Sumber Data	50
III.4.	Teknik Pengumpulan Data	51
III.5.	Teknik Analisis Data	52
BAB IV ANALISIS TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN PENERBANGAN TERHADAP KEHILANGAN BARANG BAGASI PENUMPANG.....		53
IV.1.	Kasus Kehilangan Barang Bagasi Penumpang.....	53
IV.2.	Hambatan Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Angkutan Udara Apabila Terjadi Kehilangan Barang Bagasi di Pesawat	55
IV.3.	Akibat Hukum Perusahaan Penerbangan Sebagai Pelaku Usaha Terhadap Kehilangan Barang Bagasi	60
BAB V PENUTUP		67
V.1.	Kesimpulan.....	67
V.2.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		